

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arisman M. Buku ajar imu gizi, obesitas, diabetes melitus dan dislipidemia. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2011;12-13
2. WHO. Obesity and overweight. WHO media centre. 2016. <http://www.who.int/topics/obesity/en/.go.id>. Diakses September 2019
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar tahun. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. <http://www.kesmas.kesmas.go.id>. Diakses September 2019
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Instansi Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018. <http://dinkes.padang.go.id/profil-kesehatan-tahun-2018>. Diakses September 2019
5. Champe PC, Harvey RA, Ferrier DR. Biochemistry. Edisi ke 3. Rachman LY penerjemah. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2011;415-23
6. Effendi AT, Wapadji S. Aspek biomolekuler diabetes melitus II. Jakarta: Badan Penerbit FK UI; 2011;
7. Hikmawati I, Isnaini N. Pengaruh indeks massa tubuh terhadap kadar gula darah sewaktu. Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Medisains.2016;14(1):66-71
8. Dewi YT, Sarihati ID, Burhanuddin. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar glukosa sewaktu pada lansia. Meditory Jurnal. 2013;12(1):18-24
9. Soegondo S, Soewondo P, Subekti I. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Edisi ke 2. Jakarta. Balai Penerbit FKUI. 2009.
10. A Pater, Bender A, David M. Glikolisis dan oksidasi piruvat. in: Murray RK, Bender DA, Botham KM, Kennelly PJ, editor. Biokimia harper. Edisi ke 28. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2009 ;119-126
11. Guyton AC dan Hall JE. Buku ajar fisiologi kedokteran. Irawati S, penerjemah. Jakarta: EGC Medical Publisher; 2008; 1010-1021
12. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). Konsesus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2015

13. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Yesdelita N, penerjemah. Edisi ke 6. Jakarta: EGC Medical Publisher; 2008; 757-800
14. Smith CM, Marks AD, Marks DB. Basic medical biochemistry: Edisi ke 2. Boston. Lippinco Williams and Wilkins: 2005.
15. Brenna M, Libby T, Williams S. Nutrition made incredibly. Edisi ke 2. Dwijayanti Linda penerjemah. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2008.
16. Hardjasmita P. Ikhtisar biokimia dasar. Edisi ke 7. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
17. Dolore S, Gardner D. Basic and clinical endocrinology. Edisi ke 8. Boston: The McGrawHill; 2007
18. Kumar V, Abass AK, Fausto N. Robbins and cotran pathologic basis of disease. Edisi ke 7. U Braham penerjemah. Jakarta. . EGC Medical Publisher. 2009
19. Poli P, Suyono J. Komunikasi sel dalam biologi molekuler: jalur sinyal dan implikasi medis. Edisi ke 1. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2009
20. Manaf A. Insulin: mekanisme sekresi dan aspek metabolisme. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF, editor. Buku Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke 6. Jakarta: FK UI: 2014; 1868-9
21. Kronenberg H. Williams Textbook of endocrinology. Edisi ke 11. Saunders E, penerjemah. EGC Medical Publisher. Jakarta; 2008.
22. Adam J. Sindrom metabolik, dilipidemia, obesitas. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF, editor. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2014
23. Suyono S, Diabetes melitus di Indonesia. In Setiati S, Alwi I, Sudoyo A W, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam Ari F, editor. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jakarta. Interna Publishing. 2014. 2315-22
24. Purnamasari D. Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus. In Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF, editor. Buku Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI: 2014; 2324
25. Waspadji S, Sukardi K, Octarina M. Pedoman diet diabetes melitus. Edisi ke 3. Jakarta. Balai Penerbit FKUI.2007.

26. Madden A, Gandy W, Holdsworth M. Oxford handbook of nutrition and dietetics. Edisi ke 2. Hutagalung M, Nugroho AW, Handiningsih T, Riskiyah SY, penerjemah. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2011
27. Corwin, J Elizabeth. Handbook of pathophysiology. Edisi ke 3. Yudha E, Wahyuningsih E, Yulianti D, Karyuni P, penerjemah. Jakarta.. EGC Medical Publisher 2009
28. Isselbacher K, Braunwald E, Wilson JD, Fauci AS, Kasper DL, Martin J. Harrison's principles of internal medicine. Edisi ke 13. Asdie A, penerjemah. EGC Medical Publisher.. Jakarta. 2000.
29. Schteingart D. Pancreas: metabolisme glukosa dan diabetes melitus. In: Price S A, Wilson LM. Pathophysiology: clinical concepts of disease proses. Edisi ke 6. U Braham penerjemah. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2005
30. Soewondo P. Ketoasidosis diabetik. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF, editor. Buku Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI: 2014; 1874-7
31. Waspadji S. Komplikasi kronik diabetes. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF. Buku Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI: 2014; 1884-8.
32. Manaf S. Insulin : Mekanisme sekresi dan aspek metabolisme. In: Setiawati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF. Buku Ajar Penyakit Dalam. Edisi ke 6. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
33. Syamsiyah N. Berdamai Dengan Diabetes. Jakarta: Tim Bumi Medika; 2017.
34. Gaw A, Micheal J, Robwer A, Denis S, Stewart M, Shepherd J. Clinical biochemistry: an illustrated colour text. Edisi ke 4. Manurung J, Mahode A, penerjemah. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2011.
35. Supariasa D, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi. Edisi ke 1. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2001.
36. Hartono A. Terapi gizi dan diet rumah sakit. Edisi ke 2. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2004.

37. Sugondo S. Obesitas. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF. Buku Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke 6. Jakarta: FK UI: 2014; 1919-25.
38. Debra A, Glusca K, Laura K. Obesity: Public Health Perspective. Present Knowledge. in: Bowman BA, Russel R, editor. Nutrition. Edisi ke 2. Washington DC: ILSI. 2001.
39. Notoatmojo S. Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Edisi ke 2. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
40. Arisman M. Gizi dalam daur kehidupan: buku ajar ilmu gizi. Edisi ke 2. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2008.
41. Silbernagl S, Lang F. Color atlas of pathophysiology. Edisi 1. Setiawan I, Mochtar I, penerjemah. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2006.
42. Alpers C, Anthony D, Aster JC, Crawford JM, Crum CP, Folberg R. Pocket companion to robbins and cotran pathologic basis of disease. Edisi ke 7. Hartono A, penerjemah. Jakarta. EGC Medical Publisher. 2008.
43. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi ke 2. Jakarta: CV. Agung Seto; 2002.
44. Dahlan S. Besar sampel dan cara pengambilan sampel. Edisi ke 3. Jakarta. Salemba Medika 2010.
45. Tjokronegroho A, Sudarsono S. Metodologi penelitian bidang kedokteran. Edisi ke 6. Jakarta. Balai Penerbit FKUI. 2007.
46. Dahlan S. Langkah-Langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Edisi ke 3 . Jakarta: Salemba Medika; 2010.
47. Farooq A, Wede L, Knez K, Asma A, Grantham J, Ali M. Gender difference in fat distribution and inflammatory markers among Arabs. Hindawi Publishing Corporation. 2013 Sep 13.
48. Helfi MA. Hubungan IMT dengan kadar glukosa darah 2 jam postprandial pada mahasiswa obesitas. E-skripsi. 2016.
49. David E, Yusheng M, Wenjun L, James R, Charles E, Barbara C dkk. Gender differences in predictor of body weight and body weight change in healthy adults. Autor Manuscript HHS Public Access. 2015 Maret 11. 16(1):137-145.



50. Herman SM, Metter EJ, Tobin JD. Longitudinal effects of aging on serum total and free testosterone levels in healthy men. *The Journal of Clinical Endocrinology*. 2011. 86:724-731.
51. Stevens J, Katz EG, Huxley RR. Associations between gender, age and waist circumference. *European Journal of Clinical Nutrition*. 2010. 64:6-15.
52. Nwodo C, Emiloju OC, Azuh DE, Ogulana OO, Franklyn NT. Association between age, gender and body weight In Education Institution in Ota, Southwest Nigeria. *Asian Journal of Epidemiology*. 2017 Maret. 10(3):144-149.
53. Tsani AF, Irawati L, Dieny F. Pengaruh faktor jenis kelamin dan status gizi terhadap satiety pada diet tinggi lemak. *Journal of Nutrition College*. 2018 Nov 12. 7(4):203-208.
54. Gunderson EP, Sternfold B, Wellons Mf, Chiang V. Childbearing may increase visceral adipose tissue independent of overall increase in body fat. *Obesity (Silver Spring)*. 2008. 16:1078-1084.
55. Mitayani dan Sartika W. *Buku saku ilmu gizi*. Trans Info Media. Jakarta. 2010.
56. Fatmah. *Gizi usia lanjut*. Penerbit Erlangga. Jakarta 2010.
57. Isnaini N, Ratnasari. Faktor resiko kejadian diabetes melitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Aisyiyah*. 2018 Jun. 14(1):59-68.
58. Alghadir A, Ahmad H, isa E, Alghwiri A. Diabetes Risk 10 years forecast in capital of Saudi Arabia, canadian diabetes risk assessment questionnaire (CANRISK) perspektive. *Biomed Res*. 2014. 25(1):88-89.
59. Rahayu P, Utomo M, Setiawan MR. Hubungan faktor karakteristik, hipertensi dan obesitas dengan kejadian diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. 2015. 1(2):26-32
60. Yosmar R, Alamasdy D, Rahma F. Faktor resiko penyakit diabetes melitus terhadap masyarakat Kota Padang. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. 2018 Agus. 5(2):134-141

61. International Diabetes Federation. IDF diabetes atlas. Edisi 9. 2019. [www.diabetesatlas.org](http://www.diabetesatlas.org). Diakses Oktober 2020.
62. Fitri R, Wirawanni Y. Asupan energi, karbohidrat, serat, beban glikemik, layihan jasmani dan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Media Medika Indonesia*. 2012. 46(2):121-131
63. Radio P. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Husda*. 2015. 20(3):18-23
64. Boku A. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Aisyiyah*, 2019, 12(1):8-12
65. Rochmah W. Diabetes melitus pada usia lanjut. In Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF, editor. *Buku Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi ke 6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI: 2420-2424.
66. Tata VD. Age related Impairment of pancreatic Beta-cell Function: Pathophysiological and cellular mechanism. *Frontier in Endocrinology*. 2014 Sep 3. 5(138):1-8.
67. Andan M, Mulyati T, Isworo JT. Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah penderitam DM tipe 2 rawat jalan di RS Tugurejo Semarang. *Jurnal GIZI Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2013. 2(1):18-24
68. Purwandari H. Hubungan obesitas dengan kadar gula darah pada karyawan di RS tingkat IV Madiun. *Jurnal Itkeswhs*. 2014 Des. 25(01):65-72.
69. Mayan T, Widarsih L, Pramesti T. The relation of central obesitay and physical activity with the incidence of type 2 diabetes melitus in North Denpasar Health center III. *Bali Medika Jurnal*. 2019 Des. 6(2):???
70. Suman S, Kumari S, R Chethana. Effect of obesity on the incidence of type 2 diabetes melitus variaes with age among Indaian women. *Research Jurnal of Pharmaceuntical Biological and Chemical Sciences*. 2010. 1(3):342-345.
71. A Sonmez, Yamuk V, Haymana C, Demirci I, Burcin C, Kiyicin S dkk. Impect of obesity on metabolic control of type 2 diabetes results of the

turkish nationwide and orther metabolic parameters of pationts with diabetes mellitus. Karger Research Journal. 2019. 12:167-178.

72. Schienkiewitz A, Matthias B, Kurt H, Kroke A, Heiner B.. Body mass indeks history and risk of type 2 diabetes. The American Journal Of Clinical Nutrition. 2006. 82:427-433.

